

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab 5 berikut menjelaskan rekomendasi, implikasi, dan simpulan dari hasil-hasil penelitian terkait program bimbingan karier untuk mengembangkan efikasi karier siswa dimana secara rinci bagian-bagian tersebut diuraikan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan dari temuan-temuan penelitian tentang program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA terbagi menjadi dua, yaitu: simpulan umum dan simpulan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

5.1.1. Simpulan Umum

Penelitian tentang program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA disusun agar dapat mengembangkan efikasi karier siswa kelas XII menghasilkan instrument efikasi karier dan program bimbingan pengembangan efikasi karier yang dikembangkan berdasarkan secara teoritis dan empiris. Hasil program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA dibuat berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengembangan instrument dengan uji rasional dan uji empiris instrument. Kajian program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA didasari oleh teori karier kognitif social dengan tujuan bahwa program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA dapat mengeksplorasi karier dan mengambil putusan yang tepat sesuai dengan kemampuan. Program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA dilakukan melalui dua tahapan yaitu: 1) pengembangan draft hipotetik program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA dan 2) pengujian secara konseptual dan empiris oleh para ahli sebagai proses reviu terhadap rasional, konseptual dan redaksional program bimbingan pengembangan bimbingan efikasi karier siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan memiliki efektivitas positif dalam mengembangkan efikasi karier siswa SMA.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan secara khusus dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Profil efikasi karier siswa menunjukkan bahwa efikasi karier siswa mayoritas berada pada tingkat yang sedang dimana tingkat kemampuan siswa dalam memahami atau menilai diri, merencanakan tujuan karier, mencari informasi karier, menetapkan tujuan karier, dan terampil dalam menyelesaikan masalah masih belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi karier siswa harus dikembangkan melalui program bimbingan karier yang mampu mengembangkan efikasi karier siswa .
2. Rumusan hipotetik program bimbingan karier dikembangkan melalui dua tahapan. Pertama, pengembangan draft hipotetik program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA. Kedua, pengujian secara konseptual oleh para ahli dan praktisi terkait rasionalitas, struktur, dan redaksional dari program bimbingan karier. Hasil validasi secara konseptual terhadap program bimbingan yang terdiri dari: rasionalitas, program, evaluasi dan indikator keberhasilan, tujuan program, fungsi dan peran guru bimbingan dan konseling, deskripsi kebutuhan, sasaran program, kompetensi guru bimbingan dan konseling, dan struktur dan tahapan program mengungkapkan bahwa program bimbingan karier yang telah dikembangkan valid dan layak untuk digunakan.
3. Program bimbingan pengembangan efikasi karier siswa SMA kota Bandung menunjukkan efek yang positif terhadap pengembangan efikasi karier siswa. Ditinjau dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif, program bimbingan karier secara signifikan mampu meningkatkan efikasi karier siswa. Juga, ditinjau dari indikatornya, program bimbingan karier secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami atau menilai diri sendiri, merencanakan tujuan karier, mencari informasi karier, menetapkan tujuan karier, dan menyelesaikan permasalahan terkait karier. Hal ini mengindikasikan bahwa program bimbingan karier merupakan solusi yang efektif untuk mengembangkan efikasi karier siswa.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan karier memberikan implikasi secara teoritis dan praktis terhadap pengembangan efikasi karier siswa. Implikasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

5.2.1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa program bimbingan karier efektif untuk mengembangkan efikasi karier siswa. Selain memberikan bukti empiris, hasil penelitian ini juga memperkuat hasil-hasil penelitian yang relevan sebelumnya dimana program bimbingan karier merupakan sebuah pengetahuan yang penting untuk mengembangkan efikasi karier siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merupakan satu diantara referensi atau dasar untuk mengembangkan kajian terhadap bimbingan karier dalam rangka meningkatkan efikasi karier siswa.

5.2.2. Secara Praktis

Secara praktis, program bimbingan karier yang telah didesain dan diujicobakan efektivitasnya terhadap pengembangan efikasi karier siswa. Program bimbingan karier ini dapat digunakan oleh praktisi di bidang bimbingan dan konseling seperti guru atau konselor untuk mengembangkan efikasi karier siswa. Konsep dan langkah-langkah operasionalnya tertera pada tahapan pelaksanaan program.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari penelitian ini untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian sebaiknya dapat menganalisis dan meminimalisir faktor-faktor tidak langsung yang dapat berperat dalam meningkatkan efikasi karier siswa.
2. Peneliti sebaiknya dapat memberikan pengarahan kepada siswa sebelum mereka melakukan pengisian angket efikasi karier agar mereka dapat memebrikan informasi atau data yang sebenarnya tentang efikasi kariernya.